

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari observasi yang peneliti lakukan untuk menganalisis penelitian ini terkait *hostile urban design* terhadap kualitas ruang publik pada koridor jalan di Kelurahan Senayan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Kelurahan Senayan yang memiliki fungsi koridor jalan sebagai mobilitas dari penggunanya namun banyak pengguna tidak menyadari bahwa keterdapatannya *hostile* pada fasilitas yang pengguna gunakan atau yang pengguna rasakan dengan kata lain fasilitas pada koridor jalan belum sepenuhnya memiliki kualitas. Dari hasil observasi dan analisis *hostile urban design* menjadi sebuah pembatas pada pergerakan dan aktivitas bagi pengguna di Kelurahan Senayan. *Hostile* yang terjadi sangat berkaitan dengan PERMEN NO : 03/PRT/M/2014 karena berkaitan dengan kualitas pada koridor jalan. PERMEN NO : 03/PRT/M/2014 menjadi sebuah standar dan pedoman yang seharusnya dijadikan acuan untuk merancang fasilitas pada koridor jalan di Kelurahan Senayan.

Kondisi eksisting menunjukkan pada Kelurahan Senayan menunjukkan perkembangan pada fenomena ini, seperti pada Jalan Gatot Subroto memiliki fasilitas yang sudah tidak relevan dan berbeda dengan fasilitas jalan lainnya yang ada di Kelurahan Senayan. Namun dengan adanya perkembangan fasilitas pada koridor jalan bahkan setelah adanya modernisasi ataupun revitalisasi yang dilakukan pengembang bahkan menjadi sebuah *Hostile* seperti pada tempat duduk yang berada di tempat interaksi sosial pada Jalan Senopati. Tempat duduk di Jalan Senopati memiliki estetika yang baik, namun dengan estetika yang baikpun tidak menutup kemungkinan terjadinya *Hostile* dan tidak mengutamakan kualitas dari segi kenyamanan bagi pengguna yang akan menggunakan fasilitas tersebut.

Karakteristik koridor jalan yang menjadi acuan pada observasi dan penelitian yang dilakukan untuk menilai kualitas terhadap fenomena *hostile urban design* seperti kenyamanan, kenikmatan, keselamatan, keamanan dan keekonomisan pada jalur penyebrangan, jalur hijau, dan perabot jalan yang diatur

PERMEN NO : 03/PRT/M/2014 dan dibantu dengan teori (Reid Ewing, 2009) antara lain *Imagibility*, *enclosure*, *transparaency*, *human scale*, *complexity* belum sepenuhnya diimplementasikan pada fasilitas koridor jalan Kelurahan Senayan. Dari 5 karakteristik terkait PERMEN NO : 03/PRT/M/2014 yang ada terkait kualitas, hanya beberapa yang diimplementasikan pada fasilitas di koridor jalan di Kelurahan Senayan ini. Hal ini yang menjadi fasilitas koridor jalan menjadi *hostile* bagi pengguna dengan kondisi apapun.

Selanjutnya yang dianalisis pada koridor jalan dan terkait teori (Reid Ewing, 2009) pada Kelurahan Senayan agar tidak terjadi diskriminasi pengguna pejalan kaki. *Imageability* pada kawasan ini mengedepankan “*sense of place*” dengan estetika daerahnya masing masing. *Enclosure* pada kawasan ini masing – masing memiliki estetika yang baik. *Human Scale* pada kawasan ini yang berkaitan dengan ukuran, tekstur, dan elemen fisik belum sepenuhnya terimplementasi dengan baik bahkan hingga menghambat mobilitas dan aktivitas pengguna pada kawasan ini. *Transparency* pengguna menggunakan fasilitas tanpa merusak atau tidak terdapat vandalisme pada fasilitas di koridor jalan. Hal terakhir yaitu *Complexity* atau kompleksitas dari segala aspek fisik pada Kelurahan Senayan belum sepenuhnya terimplementasi dengan baik hingga beberapa menghambat dari aktivitas dari penggunaannya.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah penulis jabarkan dari hasil observasi dan analisis, terdapat beberapa saran guna dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan. Saran tersebut antara lain :

- a. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini untuk meneliti yang berkaitan dengan *hostile urban design* atau *hostile architecture* di Indonesia.
- b. Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan melakukan wawancara kepada pihak yang berkaitan dengan koridor jalan.
- c. Aspek Kenyamanan, kenikmatan, keselamatan, keamanan, dan keekonomisan seharusnya menjadi acuan yang penting dalam merancang fasilitas di koridor jalan.